

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembentukan *ryakugo* dapat terjadi penghilangan suku kata di awal, di tengah, ataupun diakhir.

- a. Di awal : だけど *dakedo* menjadi けど *kedo*
- b. Di tengah : あちら *achira* menjadi あっち *acchi*
- c. Di akhir : ありがとう *arigatou* menjadi ありがとう *arigato*

2. *Ryakugo* yang terdapat pada penelitian ini, seperti yang diuraikan sebagai berikut :

- a. pemendekan dengan pelesapan fonem

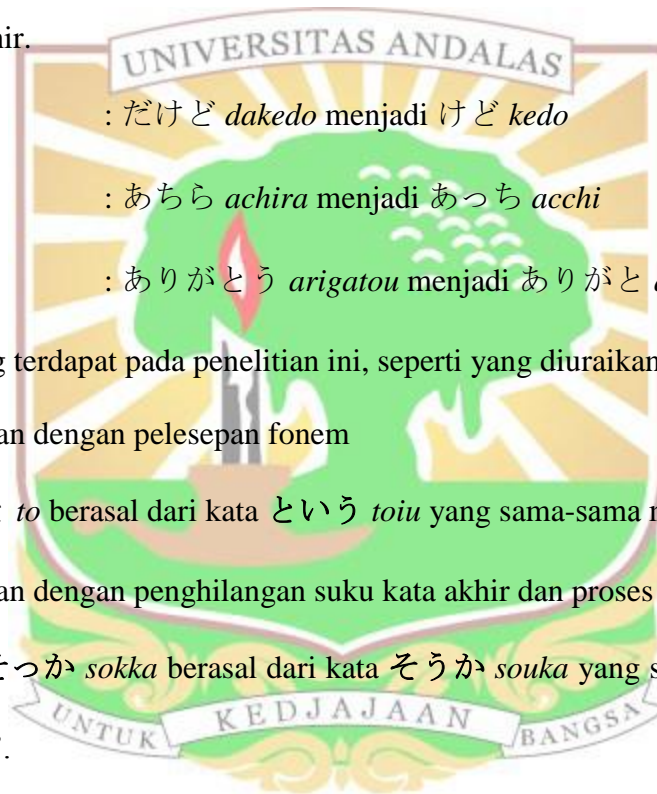
contoh : と *to* berasal dari kata という *toiu* yang sama-sama memiliki arti ‘berkata’.

- b. pemendekan dengan penghilangan suku kata akhir dan proses asimilasi (*sokuonbin*)

contoh : そっか *sokka* berasal dari kata そうか *souka* yang sama-sama memiliki arti ‘begitu ya’.

- c. penghilangan fonem atau penghilangan silabel diawal dan diakhir kata

contoh : で *de* berasal dari kata それで *sorede* yang sama-sama memiliki arti ‘lalu’.



4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis tentang *ryakugo* dalam novel yang berjudul *rabu suteppu* karya Emi Saito dengan tinjauan morfologi. Penulis berharap penelitian tentang *ryakugo* dalam novel *rabu suteppu* dapat dilanjutkan, karena penelitian tentang *ryakugo* belum cukup kompleks dalam menumakan jenis *ryakugo* berupa kata serapan, kanji majemuk, dan nama-nama makanan. Oleh karena itu, bagi yang ingin melakukan penelitian mengenai *ryakugo* dalam novel *rabu suteppu* dapat menganalisis dengan topik yang berbeda, seperti menganalisis *ryakugo* yang terdapat pada nama-nama makanan Jepang.

